

**BAB III**  
**PRAKTEK SISTEM PENYEWAAN KOLAM PANCING**  
**HARIAN DAN KILOAN DI PEMANCINGAN LESTARI**  
**DESA CERME LOR KEC. CERME KAB. GRESIK**

**A. Gambaran Umum tentang Desa Cerme Lor**

Desa Cerme Lor ini terletak disebelah selatan kurang lebih 19 kilo meter dari pusat kota Gresik, adapun daerah yang membatasi Desa Cerme Lor itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara, dibatasi oleh Desa Tambak Beras Kecamatan Cerme.
2. Sebelah selatan, dibatasi oleh Desa Cerme Kidul Kecamatan Cerme.
3. Sebelah barat, dibatasi oleh Desa Cagak Agung Kecamatan Cerme.
4. Sebelah timur, dibatasi oleh Desa Pandu Kecamatan Cerme.

Berdaskan sensus penduduk pada akhir bulan juni tahun 2009 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Cerme Lor Kec. Cerme Kab. Gresik berjumlah seluruhnya 3604 Jiwa terdiri dari 1792 laki-laki dan 1812 perempuan.

Keadaan perekonomian Cerme Lor dapat dikatakan cukup dan hampir di antara mereka tidak dijumpai hidup di bawah garis kemiskinan. Penduduk Cerme Lor untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari memiliki beraneka ragam pekerjaan sebab daerah tersebut adalah wilayah pinggiran kota sehingga banyak orang-orang yang berdatangan ingin mengadu nasib di wilayah Cerme, mengingat wilayah Cerme adalah wilayah industri. Tanah yang subur secara tidak langsung

ikut membantu dalam peningkatan perekonomian masyarakat Cerme dan menjadi hasil tumbuhan.

Penduduk desa Cerme Lor adalah mayoritas memeluk agama Islam dan sedikit sekali masyarakat yang memeluk agama Kristen dan Budha. Bagi penduduk yang menganut agama Islam, Kristen, dan Budha, dikenal sebagai masyarakat yang taat menganut agamanya.

Pendidikan yang ada di Cerme Lor sangat baik sebab didukung oleh wilayah yang strategis, ekonomi yang cukup, serta keadaan kesadaran masyarakat Cerme Lor akan pentingnya pendidikan, untuk mengisi masa depan putra-putrinya, sebab dirasa pentingnya ilmu pengetahuan bagi masyarakat desa Cerme Lor sebagai bekal masa yang akan datang, sebab wilayah Cerme Lor adalah masyarakatnya sudah lengkap yang penuh dengan kompetensi.

Desa Cerme Lor tanahnya semakin menyempit setiap tahunnya yang disebabkan di pergunakan untuk industri-industri, di samping itu juga penduduk yang setiap tahun bertambah yang di ikuti oleh harga barang yang meninggi, maka dari sini dapat di buat pijakan oleh masyarakat desa Cerme Lor berupa untuk meningkatkan kualitas pendidikan putra-putrinya untuk lebih jelasnya kita ketahui tingkat kesadaran masyarakat desa Cerme Lor dalam memberikan pendidikan terhadap anak-anaknya.

## **B. Sekilas tentang Kolam Pemancingan Lestari**

### **1. Sejarah Berdirinya Kolam Pemancingan Lestari**

Kolam pemancingan Lestari adalah suatu bentuk usaha yang menyediakan penyewaan kolam pemancingan dalam bentuk obyek atas dasar perjanjian dengan akad *ijarah*, dikarenakan banyaknya para peminat dalam penyewaan kolam pemancingan, mulai dari kaum masyarakat yang ekonominya rendah sampai kaum masyarakat yang ekonominya yang berkecukupan, sebagai tempat menghilangkan rasa penat setelah beraktifitas, atau sebagai hiburan. sehingga membuat penyewaan kolam pemancingan Lestari dapat berdiri sebagai suatu bentuk usaha.

Pada awalnya kolam pemancingan lestari yang dimiliki oleh H. Mustajab ini hanyalah sebuah tambak biasa, seperti halnya tambak yang dikelola oleh para petani tambak pada umumnya, dalam bertani tidak hanya lahan pertanian saja yang membutuhkan sebuah pupuk, demikian halnya dengan para petani tambak. Dan pada waktu itu untuk mendapatkan sebuah pupuk sangat sulit, apalagi pupuk untuk tambak yang harganya lebih tinggi di banding dengan pupuk yang lainnya, dan hasil dari petani tambak pun tidak sesuai dengan upaya dalam pengelolaan oleh para petani tambak pada saat itu, dari sinilah H. Mustajab mempunyai ide untuk membuka sebuah usaha penyewaan kolam pemancingan.

Usaha penyewaan kolam pemancingan ini dibuka pada tanggal 8 agustus 2005, bermula dari sebuah ide untuk meningkatkan penghasilan dibidang ekonomi, jenis usaha perseorangan (pribadi) yang bersifat komersiel, yaitu mencari keuntungan semata namun, selain untuk meningkatkan

perekonomiannya juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Kolam pemancingan Lestari ini terletak di Jl. Raya Cerme Lor.<sup>1</sup>

## **2. Proses Akad Penyewaan Kolam Pemancingan Sistem Harian dan sistem jual beli Kiloan**

Perjanjian dilakukan sesuai aturan yang ada di kolam pemancingan Lestari, yakni pada saat-saat tertentu dan berdasarkan waktu yang telah ditentukan, yaitu dibuka mulai pukul 07.00 Sampai 17.00 WIB. Dalam perjanjian ini terdapat dua sistem yaitu sistem penyewaan harian dan sistem jual beli kiloan, dimana para pemancing berhak memilih berdasarkan keinginannya, apabila telah tercapai kata sepakat, maka perjanjian telah terlaksana.

Apabila penyewa memilih sistem penyewaan harian maka pembayarannya harus terlunasi dahulu baru para penyewa atau pemancing dapat mengambil manfaat atas sewa tersebut dengan membayar per hari sebesar Rp. 30.000- Dan apabila para pemancing memilih sistem jual beli kiloan maka pembayarannya dilakukan diakhir setelah para pemancing mendapatkan ikan dari hasil tangkapannya).<sup>2</sup>

Tata tertib yang ada di Kolam Pemancingan Lestari:

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan pemilik pemancingan Lestari pada tanggal 2 agustus 2009.

<sup>2</sup>*Ibid.*

Dibuka mulai jam 07.00-17.00 WIB.

1) Mancing harian Rp. 30.000

- a. Satu orang dibatasi hanya membawa dua buah stik.
- b. Apabila membawa teman harus lapor kepada petugas.
- c. Teman tersebut tidak boleh membantu memegang stik (hanya menemani).

2) Mancing Kiloan:

Dilarang keras mengembalikan ikan yang terpancing baik disengaja atau tidak disengaja di denda 10x lipat dari harga ikan.

### **3. Inventaris**

Pada awal berdirinya kolam pemancingan lestari ini, masih dalam keadaan yang sederhana, hanya dikelilingi dengan bambu dan sekarang sudah agak lebih baik yang di lengkapi dengan kamar kecil, mushola, warung, kemudian lambat laun kolam pemancingan ini mengalami perubahan baik dari perlengkapan sarana dan prasarana maupun pengunjungnya, yang di perkirakan pengunjungnya setiap hari kurang lebih 50 Orang para penyewa kolam pemancingan, untuk lebih jelasnya akan di uraikan sarana prasarana dan kelengkapan kolam pancing, antara lain sebagai berikut:

- a. Lokasi terletak didesa Cerme Lor kec. Cerme kab. Gresik.
- b. Luas area kolam pancing harian kurang lebih 1 hektar, sedang luas area kolam pancing kiloan kurang lebih 1500 m.
- c. Jumlah pegawai sebanyak 8 orang

- d. Tempat loket sebanyak 1 tempat
- e. Kantin sebanyak 1 tempat
- f. Kamar kecil sebanyak 1 tempat
- g. Ruang sholat sebanyak 1 tempat
- h. Tempat parkir.

#### **4. Pelaksanaan Pemancingan Sistem Penyewaan Harian dan Sistem jual beli Kiloan.**

- a. Bentuk perjanjian.

Dalam sebuah usaha harus mempunyai perjanjian kerja antara pemilik dengan penyewa (konsumen). Hal ini bertujuan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Adapun hal-hal yang penting dalam perjanjian antara pemilik dan penyewa.

- 1). Waktu yang digunakan.

Bila para penyewa tersebut memilih sistem harian maka waktu yang diberikan oleh pemilik kepada penyewa yaitu mulai pukul 07;00 sampai 17;00. dan bila penyewa memilih sistem penyewaan harian maka waktunya ditentukan oleh pemilik sedangkan sistem jual beli kiloan maka waktu yang diberikan pun sama mulai penyewaan kolam pemancingan tersebut dibuka sampai ditutup, namun dalam sistem kiloan tersebut berapa waktu yang digunakan diserahkan kepada penyewa.

2). Adanya obyek dan barang yang dijadikan dalam sewa menyewa dan jual beli

Bahwa dalam hal obyek dan barang yang dijadikan dalam perjanjian adalah milik penyewaan kolam pemancingan, yakni barang dan manfaat yang dapat diperoleh para penyewa (pemancing).

b. Sistem pembayaran

Pembayaran merupakan imbalan yang harus diberikan oleh penyewa dan pembeli kepada pemilik penyewaan kolam pemancingan atas manfaat atas obyek dan barang dalam penyewaan dan jual beli tersebut. Pembayaran atau imbalan merupakan salah satu faktor sehingga usaha tersebut dapat berjalan dan berkembang dari hari kehari.

Dalam menetapkan suatu harga haruslah sesuai dengan harga pada umumnya dalam masyarakat, dalam hal ini pemilik dalam menetapkan harga dari hasil pemancingan kiloan;

Ikan Tumbro 1 kg seharga Rp. 16.000

Ikan Bandeng 1 kg seharga Rp. 16.000

Ikan Nila 1 kg seharga Rp. 16.000

Ikan Patih 1 kg seharga Rp. 16.000

Ikan Lele 1 kg seharga Rp. 16.000

Sedangkan harga sistem harian adalah Rp. 30.000 mulai pukul 07;00 sampai 17;00 WIB.

Tabel 3.5

## Daftar Penyewa Yang Melakukan Sistem Penyewaan Harian

No.	Nama.	Pekerjaan.	Hasil	Harga
1.	Pak Fauzan	Pegawai pabrik	2 kg	Rp.30.000
2.	Pak Sarkun	Pedagang	3 kg	Rp.30.000
3.	Pak Abadi	Pengusaha	1,7 kg	Rp.30.000
4.	Pak Iiril	Pegawai pabrik	3,2 kg	Rp.30.000
5.	Pak Ali	Pegawai pabrik	2 kg	Rp.30.000
6.	Pak alif	Pedagang	2,3kg	Rp. 30.000
7.	Pak harun	Pegawai	1,8 kg	Rp. 30,000
8.	Pak Najib	Pengusaha	4,3 kg	Rp.30.000
9.	Pak nasril	Pengusaha	3 kg	Rp.30.000
10.	Pak junaidi	pegawai	3,4 kg	Rp.30.000

Untuk melihat minat para penyewa pemancinga dengan menggunakan sistem harian. Dari data diatas nampak jelas adanya unsur *spekulasi (gharar)* yaitu dari hasil pendapatan yang diperoleh, namun *gharar* dalam hal sistem penyewaan harian ini tetap sah dalam syarat sah *ija>rah*, kerena adanya kesepakatan antara pemilik penyewaan kolam pemancingan dengan penyewa. Walaupun dalam hal memancing itu harus mempunyai keahlian namun. Untuk mendapatkannya tersebut berdasarkan keberuntungan atau hari baik.<sup>3</sup> dan pengamatan peneliti yang terjun langsung dalam sistem penyewaan harian tersebut banyaknya pelanggaran yang dilakukan para pemancing untuk mendapatkan hasil yang banyak

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan para pemancing yang ada di pemancingan Lestari pada tanggal 2 agustus 2009.



yaitu dengan membawa stik lebih dari tiga buah stik, dan membawa teman untuk membantu membawa stik dalam pemancingan.

Mengenai sistem penyewaan harian, pemilik penyewaan kolam pemancingan merasa mendapat keuntungan dalam sistem tersebut, ketika diberi pertanyaan mengapa memakai sistem harian, pemilikpun menjawab ” untuk menarik minat para pemancing dan karna banyaknya usaha penyewaan kolam pemancingan yang ada di daerah Cerme Lor, (sebagai salah satu trik untuk meramaikan penyewaan kolam pancing Lestari )”.

Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pemilik penyewaan kolam pemancing Lestari membuka sistem harian dan sistem kiloan selain untuk pelanggan agar tidak mencari penyewaan-penyewaan kolam pancing yang lebih murah.

Tabel 3.6  
Daftar pemancing yang melakukan sistem Jual Beli kiloan

No.	Nama.	Pekerjaan	Hasil	Harga
1.	Pak Didik	Pengusaha	3 kg	Rp. 48.000
2.	Pak Zaky	Pedagang	2,4 kg	RP. 38.000
3.	Jainal	Pelajar	2,5 kg	Rp. 39.000
4.	Masrukan	Pelajar	3 kg	Rp. 48.000
5.	Lukman	Pelajar	1 kg	Rp. 16.000
6.	Pak Mujib	Pengusaha	3.3 kg	Rp. 54.000
7.	Pak Nasir	Pengusaha	3.5 kg	Rp. 57.000
8.	Pak Sholikun	Wira swasta	1,5 kg	Rp. 19.000

9.	Pak Arif	Pegawai	2 kg	Rp. 32.000
10.	Pak Imam	Pegawai	2,5 kg	Rp.39.000

Dari data diatas nampak jelas bahwa sistem jual beli kiloan pembayarannya sesuai dengan pendapatan yang diperoleh dalam memancing.